

Citra Guru dalam Novel Indonesia Modern dan Relevansinya terhadap Pembentukan Karakter Calon Guru

Abstrak

Pada UU No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen disebutkan bahwa guru wajib memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional. Hal tersebut memperlihatkan guru tidak hanya dituntut untuk menguasai bidang ajar yang menjadi tanggung jawabnya, namun juga berbagai kompetensi lainnya. Maka tidak mengherankan jika guru kerap menanggung beban berat karena dianggap bertanggung jawab terhadap kualitas (mutu) pendidikan. Salah satu yang menjadi perhatian dunia pendidikan saat ini ialah pendidikan karakter. Sebagai pribadi yang digugu dan ditiru, guru dituntut untuk memiliki kepribadian (karakter) yang baik. Untuk itulah, perlu adanya model bagi guru untuk melihat bagaimana citra atau gambaran guru ideal. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana citra guru dalam novel Indonesia modern dan relevansinya bagi pembentukan karakter calon guru. Novel yang akan digunakan ialah novel “Laskar Pelangi” karya Andrea Hirata dan “Sang Guru” karya Haidar Musyafa. Novel *Laskar Pelangi* merupakan novel semiotobiografi, yang menceritakan kisah Bu Muslimah dan Pak Harfan sedangkan novel *Sang Guru* merupakan novel biografi yang menceritakan tentang perjuangan Ki Hadjar Dewantara. Berdasarkan penelitian tampak sosok-sosok guru dalam kedua novel tersebut digambarkan sebagai sosok yang berpenampilan sederhana, religious, pintar, berdedikasi tinggi, sabar, dan dicintai oleh para muridnya. Karakter-karakter tersebut sejalan dengan lima karakter yang bersumber dari Pancasila yakni, religious, nasionalis, integritas, mandiri, dan gotong royong.

Kata Kunci: Citra Guru, Novel *Laskar Pelangi*, Novel *Sang Guru*, Karakter Guru

Kata Pengantar

Bismillahirrahmanirrahiem,

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT, atas perkenan dan ridhonya, laporan akhir penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penelitian berjudul “Citra Guru dalam Novel Indonesia Modern dan Relevansinya terhadap Pembentukan Karakter Calon Guru” merupakan penelitian yang didanai oleh Pusat Penelitian dan Penerbitan (PUSLITPEN) LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun anggaran 2017.

Untuk itu, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang membantu hingga penelitian ini bisa selesai tepat waktu.

1. Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
3. Ketua Pusat Penelitian dan Penerbitan (Puslitpen) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta beserta Staff
4. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta beserta jajarannya
5. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesi (PBSI) UIN Syarif Hidayatullah.
6. Serta rekan-rekan dosen PBSI dan berbagai pihak yang telah membantu penulis dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis merasa masih banyak kekurangan yang terjadi dalam penyusunan laporan penelitian ini. Untuk itu, penulis mohon maaf atas segala kekurangan yang ditemukan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi seluruh sivitas akademika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan masyarakat penikmat sastra pada umumnya.

Jakarta, Desember 2017
Penulis

Novi Diah Haryanti

